

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Nilai suatu perusahaan yakni penilaian investor atas kesuksesan sebuah perusahaan dan seringkali dihubungkan harga saham yang ada. Jika harganya relatif tinggi memberikan nilai tambah yang besar untuk perusahaan serta memperkuat kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan serta perkembangan perusahaan saat ini. Memaksimalkan nilai suatu perusahaan begitu krusial untuk perusahaan sebab dapat memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Ketika mempertimbangkan nilai suatu perusahaan, investor tidak boleh lepas dari laporan keuangan tahunan selaku informasi perusahaan.

Investor melaksanakan banyak analisa terkait dengan keputusan mereka untuk berinvestasi di perusahaan. Salah satu informasi tersebut berasal dari laporan keuangan perusahaan. Menurut FASB no 1, yakni laporan keuangan tahunan semestinya bermanfaat untuk berbagai pihak terkait perusahaan, dan laporan keuangan tahunan harus bisa menjadi bantuan kreditur ataupun investor dalam menginterpretasikan situasi perusahaan. Laporan keuangan tahunan ialah sumber informasi yang beragam bagi seorang investor selaku acuan atau dasar saat mengambil keputusan investasi di bursa saham atau pasar modal. Harga sebuah saham menggambarkan informasi yang saling berkaitan dan reaksi pasar ketika informasi yang baru telah tersedia. Oleh karena itu, emiten yang tercatat di BEI wajib mengungkapkan laporan keuangan tahunan kepada BEI, masyarakat umum, dan investor pada setiap tahunnya. Seiring dengan berkembangnya pengetahuan masyarakat dan minat pada pasar modal, nilai suatu perusahaan bagi investor akan menjadi suatu faktor terpenting karena terkait dengan risiko dan imbalan yang diciptakan oleh investor.

Persaingan bisnis yang kian ketat serta kompleksitas situasi yang dihadapi perusahaan saat ini membutuhkan peran manajer desain dan keuangan yang lebih berwawasan ke depan dalam bidang kegiatan mereka. Manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsi pengelolaan keuangannya secara efisien dan efektif.

Sesuai perolehan data dari www.idx.co.id PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk mempunyai total Aktiva senilai Rp 27.788.562.000.000 ditahun 2018 dan pada tahun 2019 total aktiva berjumlah Rp 27.707.749.000.000, sehingga aktiva PT. Indocement Tungal mengalami penurunan pada tahun 2019 senilai Rp 80.813.000.000, harga per lembar saham tahun 2018 senilai Rp 18.450 serta tahun 2019 berjumlah Rp 19.025, mengalami peningkatan senilai Rp 575, pada saat aktiva mengalami kenaikan maka seharusnya harga per lembar saham menurun.

Total liabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2018 senilai Rp 34.367.153.000.000 dan tahun 2019 berjumlah Rp 38.709.314.000.000, sehingga Liabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan di tahun 2019 senilai Rp 378.207.000.000, untuk harga per lembar saham tahun 2018 sebesar Rp 10.450 sedangkan tahun 2019 harga per lembar saham berjumlah Rp 11.150 meningkat sebesar Rp 700, pada saat liabilitas mengalami kenaikan atau peningkatan maka seharusnya harga per lembar saham menurun.

PT. Akasha Wira International Tbk memiliki total Laba Bersih tahun 2019 senilai Rp 83.885.000.000 dan tahun 2020 laba bersih berjumlah Rp 74.384.000.000. Laba bersih PT. Akasha Wira International Tbk mengalami penurunan di tahun 2020 senilai Rp 9.501.000.000 dan tahun 2019 harga per lembar saham senilai Rp 1.045 sedangkan tahun 2020 berjumlah Rp 1.460 mengalami kenaikan senilai Rp 415, pada saat laba bersih mengalami kenaikan maka harga per lembar saham seharusnya meningkat.

Dari hasil atau uraian diatas, faktor yang berpengaruh pada naiknya harga per lembar saham sangat banyak sehingga mengalami hasil dari nilai perusahaan yang cenderung tidak tetap.

1.2 TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh signifikan atau positif akan harga sebuah Saham berikan pada nilai sebuah perusahaan sebab harga saham memperlihatkan kemampuan perusahaan mencetak laba saham, yang artinya dengan harga saham investor akan mudah mengetahui jumlah keuntungan yang didapatkan perusahaan atas saham yang dipunya. Rudangga dan Sudiarta (2016) mengatakan bahwa tingginya suatu harga saham akan berpengaruh terhadap tingkat nilai perusahaan.

Muzdalifah Azis (2015:80) mengungkapkan bahwa, harga saham merupakan harga dari pasar riil, dan adalah harga yang penentuannya sangatlah gampang sebab ialah harga atas sebuah saham pada pasar yang tengah berjalan ataupun apabila terjadi penutupan pasar, harga pasar disebut sebagai harga penutupan.

B. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pratiwi (2011:12) mengungkapkan bahwa besaran skala perusahaan hendak ditanggapi dengan meningkatnya harga saham perusahaan yang berakibat pada nilainya perusahaan yang meningkat.

Ukuran suatu perusahaan diyakini bisa memberikan pengaruh nilai suatu perusahaan sebab kian besar ukuran sebuah perusahaan, akan kian gampang perusahaan itu memperoleh sumber pendanaan modal. Solichah(2015) mengemukakan bahwasannya kian tinggi ukuran perusahaan, bisa mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

C. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kasmir (2012) mengutarakan bahwasannya profitabilitas ialah kemampuan atau kesanggupan guna mendatangkan keuntungan untuk suatu perusahaan. Terkait hal tersebut dijelaskan dari keuntungan yang dicapai atau diperoleh dari aktivitas operasi dan pendapatan dari aktivitas investasi.

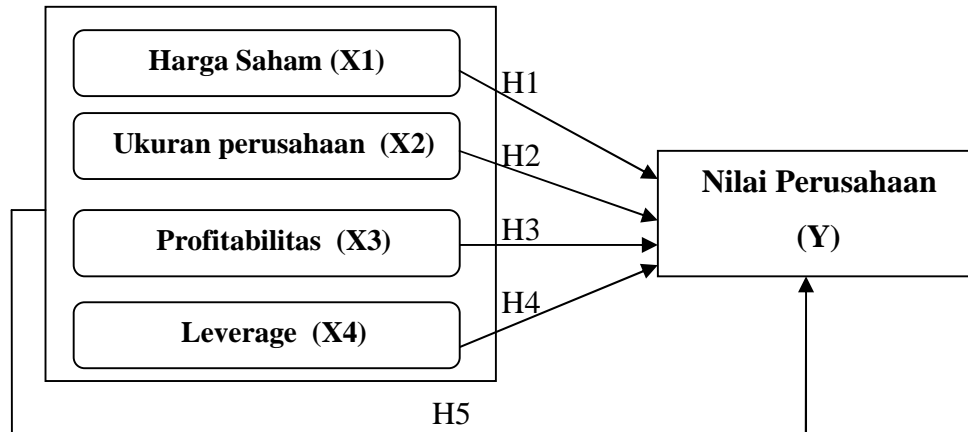
Untuk menarik investor untuk berinvestasi, manajemen bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Nilai perusahaan ada karena kenaikan laba memberi dampak positif pada kenaikan nilai harga saham di pasar modal. Dewi dan wirajaya (2013) menjelaskan bahwa profitabilitas memberikan pengaruhnya pada nilai suatu perusahaan dengan positif.

D. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Analisa (2011) mengungkapkan bahwasannya leverage selaku kemampuan perseroan guna melunasi hutang memakai ekuitas yang dimiliki.

Leverage adalah ukuran jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai total asetnya. Leverage berdampak negatif terhadap value suatu perusahaan sebab leverage yang tinggi memperlihatkan bahwasannya terdapat kecenderungan suatu perusahaan memakai leverage menjadi struktur modalnya. Bachrudin(2017) mengungkapkan bahwa leverage yang besar akan mempengaruhi investor dengan reaksi negatif yang bisa mempengaruhi terjadinya penurunan terhadap nilai perusahaan.

1.3 Kerangka Konseptual



1.4 HIPOTESIS

- H₁ : Harga Saham secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur listing di BEI tahun 2018-2020.
- H₂ : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur listing di BEI tahun 2018-2020.
- H₃ : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur listing di BEI tahun 2018-2020.
- H₄ : Leverage secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur listing di BEI tahun 2018-2020.
- H₅ : Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur listing di BEI tahun 2018-2020.